SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH PADA PELAKSANAN PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMPN 2 CEPIRING KENDAL

Fitriyati Dyah Permatasari[1], Sudjono[2]
[1,2]Managemen pendidikan, Universitas PGRI Semarang
[1]fitriyatidyahpermatasari@gmail.com
[2]soedjono@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims 1) to determine the academic supervision planning of school principals in the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project. 2) to find out the implementation of the school principal's academic supervision in the implementation of the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5. 3) to find out the follow-up to the results of the school principal's academic supervision in the implementation of the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5 at SMP Negeri 2 Cepiring Kendal. Research approach used This type of research is a case study. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis is carried out using 1) identification and analysis of the implementation of the supervision program. 2) prepare a supervision program related to goals and objectives, costs and supervision instruments. 3) academic supervision is planned at the beginning of the semester and twice a year. 4) appoint a coordinator for the implementation of supervision. 5) prepare a schedule for implementing supervision 6) socialize the supervision program. b) The principal's academic supervision is carried out by 1) adapting to a predetermined schedule 2) using class visit techniques. 3) observing classroom management, the use of learning methods and media used by teachers, 4) checking teacher teaching modules and adjusting them to the learning process. 5) provide supervision notes and assessments. c) Follow-up on the results of the principal's academic supervision is carried out by 1) providing reinforcement and appreciation to teachers who have met the standards. 2) give an educational warning to teachers who have not met the standards. 3) provide opportunities to take part in further training and upgrading.

Keywords: *School Principal Supervision, Implementation of the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 2) untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5. 3) untuk mengetahui tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5 di SMP Negeri 2 Cepiring Kendal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Perencanaan supervisi

akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) identifikasi dan analisis pelaksanaan program supervisi. 2) menyusun program supervisi terkait dengan tujuan dan sasaran, biaya dan instrumen supervisi. 3) supervisi akademik direncanakan pada awal semester dan dua kali dalam satu tahun. 4) menunjuk koordinator pelaksanaan supervisi. 5) menyusun jadwal pelaksanaan supervisi 6) mensosialisasikan program supervisi. b) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan 2) menggunakan teknik kunjungan kelas. 3) mengamati pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, 4) memeriksa modul ajar guru dan disesuaikan dengan proses pembelajaran. 5) memberikan catatan dan penilaian supervisi. c) Tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar. 2) membarikan teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. 3) memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan penataran lebih lanjut.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka sudah merupakan kegiatan rutin yang dijalankan oleh setiap satuan pendidikan pada saat ini. Kegiatan P5 ini merupakan bagian dari pelaksanaan kurikulum merdeka, di mana dalam pembelajaran dibagi menjadi intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler mengacu dari CP (Capaian Pembelajaran) pada setiap mata pelajaran, kokurikuler mengacu pada dimensi pengembangan karakter profil pelajar pancasila, sedangkan ekstrakurikuler adalah pembelajaran pendukung minat bakat siswa di luar jam pembelajaran.

Pelaksanaan P5 merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran karakter yang pelaksanaanya pada jam pembelajaran sebagai hitungan jam dalam melaksanakan tugas sebagai guru mata pelajaran. Perhitungan tersebut sudah masuk dalam dapodik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evalusi mestinya dilaksanakan secara terencana, tersetruktur dan terkontrol.

Pada pelaksanaannya kegiatan P5 bisa dilaksanakan 3 kali dalam 1 tahun. Tentunya pelaksanaan kegiatan P5 bukan semata-mata hanya sebagai pemenuhan tugas karena diwajibkan dalam kurikulum. Akan tetapi kegiatan ini perlu adanya perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang

terprogram dengan baik. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran/ instruktional leader tentunya membawa pengaruh yang besar akan berhasil dan tidaknya kegiatan ini.

Kegiatan pembelajaran yang dibilang baru ini perlu adanya pengawasan dan evaluasi untuk memperoleh perbaikan yang terus menerus dan menuju seperti apa yang diinginkan dalam tujuan pendidikan. Hal ini terlihat manakala banyak guru yang masih belum mengerti apa itu P5, apa manfaatnya dan bagaimana pelaksanaannya. Banyak yang mengira bahwa pelaksanaan P5 hanya merujuk pada pendidikan keterampilan/kompetensi tertentu atau berorientasi pada hasil yang akan dipamerkan dalam gelar karya yang dilaksanakan pada akhir kegiatan P5 saja, jadi pendidikan karakter yang seharusnya menjadi fokus dalam kegiatan ini menjadi terabaikan.

Untuk itu peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran perlu melaksanakan kegiatan pengawasan/supervisi dan evaluasi terhadap kegiatan ini sehingga pada akhirnya kegiatan ini akan semakin memberikan pengetahuan yang nyata untuk guru dan menuju perbaikan sesuai maksud dan tujuannya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui dan menganalisa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal. 2) Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal. 3) Untuk mengetahui dan menganalisa tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal.

Supervisi Akademik

Secara estimologi, kata supervisi berasal dari bahasa Inggris yaitu “supervision” yang berarti pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut “supervisor” atau pengawas. Pada segi morfologi,

maka istilah “super” yang berarti atas atau lebih, dan “vision” yang berarti melihat, mengawasi, dan meneliti. Dengan demikian seorang supervisor mempunyai posisi dan kedudukan di atas atau lebih tinggi dari orang yang disupervisi dan bertugas melihat, menilai, mengawasi orang-orang yang disupervisinya dalam menuju suatu perbaikan (Kompri, 2015: 193).

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2014: 40), istilah supervisi berarti mengamati, mengawasi, atau membimbing dan menstimulir kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud untuk mengadakan perbaikan. Konsep supervisi didasarkan atas keyakinan bahwa perbaikan merupakan suatu usaha kooperatif dari semua orang yang berpartisipasi dan supervisor sebagai pemimpin..

Supervisi menurut Hasanah (2019) “*Supervision is assistance in the devolepment of a better teaching learning situation*”. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Menurut Daryanto dan Rachmawati (2015: 2) supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum.

Menurut Aqib (2013: 187) supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti dari supervisi pada hakekatnya adalah memperbaiki hal belajar dan mengajar. Menurut Nafiah (2019) menjelaskan bahwa: “*Supervision is instructional leadership that relates perspective to behavior, focuses on purpose, contributes to and supports organizational actions, coordinates interactions, provides for improvement and maintenance of the instructional program, and assesses goal achievement*. Dapat diartikan bahwa supervisi adalah kepemimpinan instruksional yang menghubungkan perspektif terhadap perilaku, berfokus pada tujuan, berkontribusi terhadap tindakan organisasi, mengkoordinasikan interaksi, menyediakan perbaikan dan pemeliharaan program instruksional, dan menilai pencapaian tujuan.

Menurut Purwanto (2012: 76) supervisi akademik adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Menurut Alfonso yang dikutip Hartoyo (2016: 19), supervisi pengajaran adalah tindak laku pejabat yang dirancang oleh lembaga yang langsung berpengaruh terhadap perilaku guru dalam berbagai cara untuk membantu cara belajar siswa dan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh lembaga itu.

Menurut Glickman dalam Sudjana (2011: 54) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan definisi mengenai supervisi akademik, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian program dan kegiatan yang direncanakan untuk mengembangkan potensi guru dalam rangka mengelola proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu, proses dan hasil pembelajaran.

Ada banyak teori berkenaan dengan0 fungsi supervisi. Menurut Ma'mur (2012: 21) adalah sebagai berikut. (1) Sebagai suatu kegiatan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (2) Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur terkait. (3) Sebagai kegiatan dalam hal memimpin. Menurut Arikunto (2011: 13-14), supervisi pendidikan mempunyai tiga fungsi, di antaranya sebagai berikut (1) Sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (2) Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan. (3) Sebagai kegiatan dalam hal memimpin dan membimbing.

Berdasarkan fungsi tentang supervisi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Supervisi yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan merupakan supervisi dengan ruang lingkup yang sempit, tertuju pada aspek akademik, khususnya yang terjadi diruang kelas ketika guru sedang memberikan bantuan dan arahan kepada siswa. b) Supervisi yang berfungsi memicu atau penggerak terjadinya perubahan tertuju pada unsur-unsur yang terkait dengan, atau bahkan yang merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. c) Supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh pejabat yang diserahi

tugas memimpin sekolah yaitu kepala sekolah, diarahkan kepada guru dan tenaga tata usaha (Arikunto, 2011: 13-14).

Menurut Sahertian (2015: 19) adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik. Menurut *Swearingen dalam bukunya yang berjudul Supervision of Instruction-Foundation and Dimension* yang dikutip oleh Sahertian (2015: 22) mengemukakan bahwa ada 8 fungsi supervisi yakni sebagai berikut. 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah, 2) Melengkapi kepemimpinan sekolah, 3) Memperluas pengalaman guru-guru, 4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.,6) Menganalisisprosespembelajaran, 7) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap staf., 8) Memberi wawasan yang lebih luas dan teintegrasi dan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru- guru.

Selain membahas masalah fungsi supervisi, juga dibahas mengenai tujuan supervisi. Sebagaimana tercantum dalam pengertiannya, tujuan umum supervisi adalah memberikan segala bantuan seperti memperbaiki dan menyediakan kepada bawahan/orang yang disupervisi agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran (Arikunto, 2011: 40).

Menurut Sagala (2013: 235-236), tujuan dari supervisi akademik adalah sebagai berikut: a) Membantu guru-guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar. b) Membantu guru-guru menterjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar-mengajar. c) Membantu guru-guru mengembangkan staf sekolah.

Teknik adalah suatu metode atau cara melakukan hal-hal tertentu. Suatu teknik yang baik adalah terampil dan tepat, teknik yang dipakai unuk menyelesaikan tugas yang dikerjakan sesuai rencana, spesifikasi atau tujuan yang dikaitkan dengan teknik yang bersangkutan. Supervisi akademik adalah untuk membantu guru meningkatkan situasi belajar-mengajar. Supervisor hendaknya dapat memilih teknik-

teknik supervisi yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Untuk kepentingan tersebut, berikut ini diuraikan beberapa teknik supervisi yang dapat dipilih dan digunakan supervisor pendidikan, baik yang bersifat kelompok maupun individual. Teknik-teknik tersebut, antara lain adalah kunjungan kelas, pembicaraan individual, diskusi kelompok, demonstrasi mengajar, dan perpustakaan profesional (Mulyasa, 2014: 225).

Keputusan Menteri pendidikan Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2007 bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, harus memiliki kompetensi sebagai berikut: a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. c) Menindaklanjuti hasil-hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Project Penguatan Profil Pelajaran Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu kegiatan pembelajaran yang didesain sesuai disiplin ilmu maupun lintas mata pelajaran intrakurikuler dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar. Mengacu pada Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu kegiatan korikuler berbasis projek, yang didesain untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang dibuat berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Profil pelajar Pancasila yaitu suatu karakter dan kompetensi yang dibangun dalam kegiatan sehari-hari dan diaplikasikan kembali peserta didik melalui budaya belajar di sekolah, pembelajaran intrakurikuler, dan ekstrakurikuler (Rachmawati, 2022: 36). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan

karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Rachmawatiet al., 2022).

Rachmawati, dkk (2022) dalam panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar murid dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Murid bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, waktu pelaksanaan dan terpisah dengan mata pelajaran intrakurikuler. Tujuan pembelajaran, muatan dan kegiatan projek tidak harus dihubungkan dengan materi pembelajaran dari mata pelajaran intra. Dalam pelaksanaanya satu pendidikan bisa melibatkan macam-macam pihak misalnya wali murid, masyarakat ataupun dunia industry.

Adanya projek penguatan profil pelajaran Pancasila untuk memwujudkan peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global, dan berkarakter sesuai nilai-nilai pancasila. Hal yang perlu diperhatikan dalam kompetensi profil pelajar Pancasila yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. Sedangkan ekternal berhubungan dengan konteks kehidupan dan tantangan abad 21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.

Merujuk pada keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka memuat enam kompetensi/dimensi diantaranya: 1) beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Hakikat dari projek profil pelajar Pancasila adalah untuk memperkuat pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada

pelajar. Projek ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kokoh, moral yang baik, dan sikap yang mencerminkan semangat Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Sumarsih (2022) menyatakan profil pelajar Pancasila dapat dicapai melalui pengembangan karakter yang mencakupi tiga Upaya besar Pendidikan yaitu: pembiasaan, keteladanan, dan pembelajaran. Menurut Sihaloho (2022) menjelaskan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, memiliki beberapa prinsip, yaitu bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada murid, dan eksploratif. Rachmawati dkk (2022) juga mengemukakan prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi holistik, Konstekstual, Berpusat pada murid, Eksploratif.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Cepiring Kendal. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif untuk mengamati dan malihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model iterative yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifiying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal

Temuan penelitian tentang perencanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 2 Cepiring Kendal adalah 1) kepala sekolah melakukan identifikasi

dan analisis dari berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program supervisi. 2) kepala sekolah menyusun program supervisi terkait dengan tujuan dan sasaran, biaya dan instrumen supervisi. 3) supervisi akademik direncanakan pada awal semester dan dua kali dalam satu tahun. 4) kepala sekolah menunjuk koordinator pelaksanaan supervisi. 5) kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi kemudian 6) kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi dalam rapat.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal

Temuan penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal adalah 1) kepala sekolah melakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada awal semester 2) kemudian kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas. 3) Kepala sekolah mengamati pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, 4) Kepala sekolah memeriksa modul ajar guru dan disesuaikan dengan proses pembelajaran. 5) Kepala sekolah memberikan catatan dan penilaian supervisi serta supervisi dilakukan secara berkesinambungan.

3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal

Temuan penelitian tentang tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah pada pelaksanan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Cepiring Kendal dengan 1) kepala sekolah menyampaikan kepada guru terkait adanya perbaikan yang harus di tingkatkan dan kelebihan yang sudah dicapai oleh guru. 2) kepala sekolah memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar. 3) kepala

sekolah membarikan teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. 4) kepala sekolah memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan penataran lebih lanjut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) identifikasi dan analisis pelaksanaan program supervisi. 2) menyusun program supervisi terkait dengan tujuan dan sasaran, biaya dan instrumen supervisi. 3) supervisi akademik direncanakan pada awal semester dan dua kali dalam satu tahun. 4) menunjuk koordinator pelaksanaan supervisi. 5) menyusun jadwal pelaksanaan supervisi 6) mensosialisasikan program supervisi.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan 2) menggunakan teknik kunjungan kelas. 3) mengamati pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, 4) memeriksa modul ajar guru dan disesuaikan dengan proses pembelajaran. 5) memberikan catatan dan penilaian supervisi.
3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan 1) memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar. 2) membarikan teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. 3) memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan penataran lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Membangun Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV.Yrama Widya.

Arikunto, Suharsini. 2011. *Dasar-dasar Supervisi.* Jakarta: Rineka Cipta

Ma'mur. Asmani, Jamal. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.

Daryanto dan Rachmawati, Tutik. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hasanah, Miftahul Laili dan Kristiawan, Muhammad. 2019. Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. vol. 3, no. 2, November 2019

Hartoyo, 2016. *Supervisi Pendidikan*. Semarang: Pelita Insani.

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan 3.* Bandung: Alfabeta.

Mukhtar dan Iskandar. 2014. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.

Mulyasa, E. 2014. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nafiah, Ibrahim Bafadal, Achmad Supriyanto, Imron Arifin. 2019. The Effect Of Artistic Supervision Approach Toward Pedagogik Competency Of Elementary School Teachers. *Academic Research International* Vol. 10(1).

Purwanto, Ngalim. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No. 3, (2022): 3613

Sahertian, Piet A. 2015. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Sihaloho. 2022. “Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Patumbak”: *Jurnal Guru Kita*. Vol 6 No 2.

Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Akademik Membina Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis.* Jakarta: Binamitra Publishing

Sumarsih. 2022, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 5 Tahun 2022.